

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya konsep dasar akuntansi diharapkan akan dapat menjadi pedoman yang efektif dalam menyusun laporan keuangan karena konsep dasar merupakan landasan untuk menyusun standar akuntansi yang akan diterapkan dalam suatu perusahaan. Di dalam pengolahan kas perlu adanya perlakuan akuntansi yang benar, sehingga dapat diperoleh informasi yang layak dan dapat dipercaya, selanjutnya akan berguna untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Suharli (2006:176) menyatakan bahwa:

“Pengendalian internal yang baik terhadap kas bahwa setiap penerimaan dan pengeluaran harus tercemin dalam rekening koran. Namun demikian pembayaran yang jumlahnya relatif kecil tidak perlu samapi mengeluarkan cek, seperti beli materai, tipstukung air mineral, makan siang pekerja, upah buruhb pabrik harian dan biaya taksi.oleh karena itu perlu dibentuk sistem kas kecil (*petty cash*).”

Kas merupakan suatu aktiva lancar (*current assets*) yang meliputi uang logam, uang kertas atau sejenisnya yang bisa digunakan sebagai alat tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi. Kas merupakan asset yang paling lancar/likuid dan paling beresiko untuk pengendaliannya, sehingga perlu manajemen kas yang seketat mungkin untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Menurut Weygandt, Kieso, Kimmel (2005:467) bahwa:

“Dana kas kecil (*petty cash fund*) adalah dana kas yang digunakan untuk membayar jumlah pengeluaran yang relatif kecil namun tetap menjaga pengendalian secara memuaskan. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank (dengan cek).”

Dari definisi di atas jelas bahwa dana ini hanya diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cek. Oleh sebab itu perusahaan perlu menetapkan transaksi apa saja yang bisa dibayarkan dengan menggunakan kas kecil. Dalam sebuah perusahaan yang sudah besar, fungsi dana kas kecil sangatlah penting untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan, karena setiap pengeluaran yang relatif kecil tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan cek disebabkan penarikan cek membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi dengan adanya dana kas kecil semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera. Biasanya pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin karena fungsinya yang demikian penting, maka pada perusahaan yang berukuran menengah besar, dana kas kecil ini sudah merupakan kebutuhan yang mutlak harus ada. Dapat dibayarkan betapa tidak efisiennya apabila dana kas kecil ini tidak disediakan anggarannya oleh perusahaan tersebut, karena pada saat akan melakukan pengeluaran uang harus menunggu pencairan cek terlebih dahulu. Jumlah dana kas kecil yang tersedia ditangan juga tidak boleh terlalu besar jumlahnya, karena akan menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan juga dapat menimbulkan resiko kehilangan. Dengan adanya dana kas kecil

yang jumlahnya sesuai kebutuhan, tentu aktivitas perusahaan dapat berjalan lancar.

Pada dasarnya sebuah perusahaan telah memiliki ketentuan atas akuntansinya sendiri. Ketentuan-ketentuan tersebut mungkin saja tidak sama dengan ketentuan perusahaan lain yang sejenis. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro, yang dikenal dengan sebutan Bank JATIM termasuk dalam golongan Bank Umum. Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro cukup banyak transaksi yang dilakukan dengan melibatkan kas kecil, seperti biaya makan minum, biaya perlengkapan, biaya keperluan kantor, membeli kertas, serta biaya-biaya lainnya yang pembayarannya hanya bisa dilakukan melalui dana kas kecil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap (*imprest funds system*). Metode pencatatan tersebut diambil berdasarkan kebijakan atau keputusan Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang terletak di kota Surabaya. Bank Jatim memilih untuk menerapkan sistem dana berubah (*imprest funds system*) karena menghasilkan beberapa keuntungan bagi pihak bank yaitu untuk mempermudah pengawasan, perhitungan dan pertanggung jawaban (*accountabilities*). Berdasarkan penelitian sistem dan prosedur pengolahan kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro diharapkan dapat memberikan gambaran bank tentang

sistem dan prosedur pengolahan kas kecil dengan baik yang sesuai dengan Standar Akuntansi atas kas kecil.

Dari uraian yang telah dikemukakan, mengenai perlunya pengelolaan kas kecil yang baik dan benar agar dapat mengambil keputusan yang tepat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka penyusun memilih judul **“Sistem dan Prosedur Pengelolaan atas Kas Kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro”**. Hal ini cukup menarik bagi penyusun dikarenakan:

Pertama, ingin mengetahui sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil yang baik. Kedua, ingin mengetahui untuk apa saja dana kas kecil dikeluarkan. Ketiga, ingin mengetahui peranan kas kecil di suatu perusahaan bahkan perusahaan besar. Keempat, ingin mengetahui siapa yang mengotorisasi laporan kas kecil tersebut.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul tugas akhir ini, maka akan diberi pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

1. Sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil
2. Kas kecil
3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro

1.2.1 Sistem dan Prosedur Pengelolaan Kas Kecil

Terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil, kas kecil memiliki peranan yang penting di dalam operasional perusahaan. Transaksi-transaksi kecil terjadi setiap hari mulai sejak awal jam operasional perusahaan dipagi hari sampai akhir jam operasional di sore atau malam hari. Untuk itu, perusahaan hendaklah melakukan pengelolaan kas kecil secara baik. Prosedur kas kecil mutlak diperlukan. Tidak ada alasan bagi perusahaan untuk tidak melakukan pengelolaan. Pengelolaan yang tidak memadai atau cenderung buruk akan kas kecil, dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Dapat dibayangkan jika suatu ketika perusahaan kehabisan kas kecil, akan ada banyak pembelian kecil yang tidak dapat dilakukan dengan cepat.

1.2.2 Kas Kecil

Setiap operasional perusahaan terdapat peralatan-peralatan kecil yang memang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pekerjaan. Praktek kegiatan sehari – hari yang dilakukan perusahaan seringkali terjadi pengeluaran – pengeluaran kecil yang tidak praktis jika digunakan cek seperti pengeluaran untuk membeli perangk, materai, biaya fotokopi, ongkos taksi, makanan kecil, teh dan kopi untuk tamu pimpinan dan sebagainya.

Kas kecil adalah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek. Dana kas kecil memiliki fungsi yang sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan, karena

setiap pengeluaran yang relatif kecil tidak efektif jika dilakukan dengan menggunakan cek disebabkan penarikan cek membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi dengan adanya dana kas kecil semua pengeluaran tersebut dapat dilakukan dengan segera. Pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin.

1.2.3 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro

Tempat melakukan penelitian dan pengamatan mengenai sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap (*imprest funds system*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai “Bagaimanakah pengelolaan kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Cabang Bojonegoro?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengkaji bagaimana pengelolaan kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Cabang Bojonegoro dan apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.

1.5.2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya. Diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.

1.5.3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pembanding bagi karya tulis dan sebagai salah satu bahan referensi lain yang membahas permasalahan serupa khususnya di

bidang sistem pengelolaan kas kecil dan mungkin berguna bagi mereka yang berminat menelaah lebih lanjut.

1.5.4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah koleksi literatur perpustakaan, serta sebagai bahan referensi perbandingan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau hanya tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.